

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI LITERASI DIGITAL DALAM PENGENALAN DAN PENGEMBANGAN SKILL UNTUK MENGHADAPI ERA DIGITALISASI 4.0

Dedi Sa'dudin Taptajani*¹, Ainun Alvia Fauziah², Annisa Nur Ilham Al-jabbar³,
Chandra Pratama⁴, Dinneu Siti Nirmala⁵, Egha Satria Bagaskara⁶, Iqbal Maolana Hadianto⁷,
Latief Dwi Suryana⁸, Magvira Apriliani Syadiah⁹, Mahesa Al Zidane Putra Fedy¹⁰, Muhammad
Raihan¹¹, Nabil Nur Afrizal¹², Puput Putri¹³, Rahayu Sri Wahyuni¹⁴, Riyan Padli Muharam¹⁵,
Rizky Septiandi¹⁶, Rizqi Maulana¹⁷, Sidik Faturrohman¹⁸, Syahrul Kustiawan Al-zayyan¹⁹,
Zayan Mauludin²⁰

¹⁻²⁰Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Program Studi Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Sipil, Arsitektur
Email: *deditaptajani@itg.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi upaya pemberdayaan masyarakat desa sukamanah melalui literasi digital dalam pengenalan dan pengembangan keterampilan yang relevan untuk menghadapi Era Digitalisasi 4.0. Era ini ditandai oleh perubahan signifikan dalam teknologi informasi dan komunikasi, yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Pemberdayaan masyarakat desa sukamanah dalam menghadapi perubahan ini menjadi semakin penting. Studi ini melibatkan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dari sejumlah responden yang mewakili beragam lapisan masyarakat desa sukamanah. Metode pelatihan literasi digital yang efektif akan dieksplorasi dan dievaluasi, bersama dengan dampaknya terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa sukamanah dalam menghadapi tantangan Era Digitalisasi 4.0. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi kesuksesan upaya pemberdayaan masyarakat desa sukamanah melalui literasi digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang peran literasi digital dalam meningkatkan kapasitas masyarakat desa sukamanah untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat desa sukamanah yang semakin terdigitalisasi. Temuan-temuan ini akan menjadi sumber wawasan bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan berbagai pihak yang berkepentingan dalam memajukan kemampuan masyarakat desa sukamanah dalam menghadapi Era Digitalisasi 4.0.

Kata Kunci: Digitalisasi 4.0, literasi digital,

I. PENDAHULUAN

Era Digitalisasi 4.0 telah mengubah lanskap global secara mendalam dan menghasilkan perubahan substansial dalam berbagai aspek kehidupan manusia (A'yuni, 2015) (Bungai et al., 2020). Fenomena ini disertai dengan perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, termasuk internet, komputasi awan, kecerdasan buatan, dan teknologi terkait lainnya (Fitriani et al., 2020). Seiring dengan kemajuan ini, masyarakat desa sukamanah di seluruh dunia menghadapi tantangan besar dalam memahami, menyesuaikan diri, dan berpartisipasi dalam lingkungan yang semakin terdigitalisasi (Kurniawan et al., 2023).

Desa Sukamanah adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Bayongbong yang memiliki luas wilayah 173,90 Ha. Adapun soal penduduk, penduduk di desa sukamanah memiliki jumlah sebesar 7142 jiwa dengan kepadatan penduduk sekitar 4, 107,08 / KM, Mata pencaharian penduduk desa Sukamanah di dominasi oleh petani dengan jumlah 606 jiwa. Buruh tani dengan jumlah 955 jiwa, pedagang keliling dan buruh tani lepas.

Pada saat yang sama, digitalisasi telah menciptakan peluang yang tak terbatas dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan budaya (Nashrulloh et al., 2019). Namun, agar dapat memanfaatkan potensi ini secara maksimal, masyarakat desa sukamanah perlu

memiliki literasi digital yang memadai. Literasi digital adalah kunci untuk memungkinkan individu dan komunitas untuk berperan aktif dalam Era Digitalisasi 4.0 (Naufal, 2021)(Setiawan et al., 2022).

Penelitian ini mengambil titik berangkat dari pengakuan akan pentingnya literasi digital dalam mempersiapkan masyarakat desa sukamanah menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh Era Digitalisasi 4.0 (Rw et al., 2021). Dalam konteks ini, literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak digital, tetapi juga tentang pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari teknologi ini (Setiawan et al., 2022).

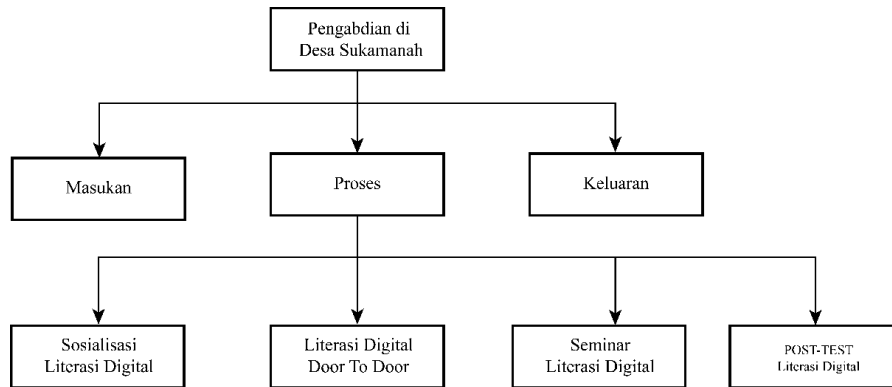
Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi strategi dan metode pemberdayaan masyarakat desa sukamanah melalui literasi digital dalam mengenalkan dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk menghadapi Era Digitalisasi 4.0 (Taptajani et al., 2022). Dengan pemahaman yang kuat tentang literasi digital, masyarakat desa sukamanah dapat lebih efektif berpartisipasi dalam ekonomi digital, berkolaborasi dalam inovasi teknologi, dan mengatasi tantangan seperti ketidakesetaraan digital, privasi, dan keamanan data.

Penelitian ini akan melibatkan pemahaman mendalam tentang literasi digital sebagai alat penting dalam memajukan masyarakat desa sukamanah di era digital. Selain itu, studi ini juga akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pemberdayaan masyarakat desa sukamanah melalui literasi digital, termasuk faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang relevan (Pemasaran, 2022). Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan yang sangat penting dalam menyediakan panduan praktis dan wawasan strategis untuk pendidik, pembuat kebijakan, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan program literasi digital yang efektif dan berkelanjutan untuk masyarakat desa sukamanah di era yang semakin terdigitalisasi.

Dalam mewujudkan hal tersebut, Anggota KKN Tematik Kelompok 15 Desa Sukamanah Institut Teknologi Garut tahun 2023 menyelenggarakan sebuah seminar Literasi Digital, yang ditujukan kepada masyarakat di Desa Sukamanah, Kecamatan Bayongbong, Garut. Acara seminar ini diadakan dengan maksud memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai berinteraksi, bertransaksi dan pemahaman terhadap Digital Etik khususnya berita hoax kepada penduduk Desa Sukamanah, Kecamatan Bayongbong, Garut. Tujuan utamanya adalah agar warga Desa Sukamanah dapat memiliki pengetahuan dasar tentang cara melindungi informasi pribadi serta menggunakan informasi yang mereka dapatkan dari internet dengan bijaksana dan tanggung jawab.

II. METODE

Dalam melakukan Kegiatan ini dilakukan metode yang diadopsi dari model sistem perguruan tinggi dengan beberapa tahapan, yaitu: 1) Tahap masukan, mendata permasalahan kurangnya pengetahuan tentang Literasi Digital di Desa Sukamanah; 2) Tahap penyelesaian masalah melalui kegiatan Literasi Digital Door To Door dan Seminar Literasi Digital; dan 3) Tahap Luaran, di mana pengetahuan mengenai Literasi Digital diteruskan kepada warga Desa Sukamanah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan berfikir mereka terkait dengan digitalisasi.



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian Di Desa Sukamanah

Dalam persiapan pengabdian di Desa Sukamanah terhadap dimulai dengan tahapan pertama meliputi Sosialisasi Literasi Digital di lingkungan Desa Sukamanah, Kecamatan Bayongbong, Garut. Dalam Sosialisasi Literasi Digital ini dilakukan identifikasi target audiens dan lokasi dilaksanakannya Seminar Literasi Digital agar kegiatan ini dapat berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan dengan mendapatkan dukungan dari lingkungan Desa Sukamanah. Pelaksanaan Kegiatan Seminar Literasi Digital ini berlokasi di Yayasan Daarul Bayaan.

Tahap kedua yaitu tahap proses, dilakukannya pelaksanaan Literasi Digital Door-To Door ini kami selenggarakan selama kegiatan Posyandu. yang mana pada setiap jadwal kegiatan posyandu di Desa Sukamanah pada tanggal 2 Agustus 2023 sampai dengan Tanggal 12 Agustus 2023. Dilakukannya Literasi Digital Door To Door ini untuk meningkatkan pemahaman serta pengarahan terhadap Dompnet Digital dan E-Commerce terhadap warga Desa Sukamanah di era digitalisasi saat ini.

Tahap ketiga yaitu tahap luaran, meliputi pelaksanaan kegiatan Seminar Literasi Digital, Seminar Literasi Digital ini bertujuan untuk memeberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat Desa Sukamanah mengenai “Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Pentingnya Literasi Digital”. Materi yang diberikan pada Seminar Literasi Digital ini dihadiri oleh Dewi Tresnawati S.Pt.,M.T sebagai pemateri ke 1 dengan Tema “Berinteraksi Dan Bertransaksi Secara Bijak”, lalu selanjutnya dihadiri oleh Dedi Sa’dudin Taptajani, M.T. sebagai pemateri ke-2 dengan Tema “Digital Etik – Berita Hoax”. Selain pelaksanaan Seminar Literasi Digital, adapaun pemberian Post-test terhadap masyarakat yang hadir dan partisipasi dalam Seminar Literasi Digital untuk mengukur sejauh aman pemahaman materi yang telah disampaikan. Berikut soal yang digunakan untuk Post-test pada Seminar Literasi Digital:

Post-test Materi ke-1:

1. Setelah Mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda tentang prinsip-prinsip etika dalam penggunaan media digital ?
2. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai transaksi online ?
3. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai Kompetensi akses pada media sosial ?
4. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai bijak bertransaksi ?
5. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai menjaga diri saat bertransaksi ?

Post-test Materi ke-2:

1. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai berita hoax?
2. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai dampak dari berita hoax ?

3. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai berpikir kritis di dunia digital ?
4. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai langkah untuk mendeteksi hoaks ?
5. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai contoh contoh berita hoaks ?

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam persiapan pengabdian di Desa Sukamanah terhadap dimulai dengan tahapan pertama meliputi Sosialisasi Literasi Digital di lingkungan Desa Sukamanah, Kecamatan Bayongbong, Garut. Dalam Sosialisasi Literasi Digital ini dilakukan identifikasi target audiens dan lokasi dilaksanakannya Seminar Literasi Digital agar kegiatan ini dapat berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan dengan mendapatkan dukungan dari lingkungan Desa Sukamanah. Pelaksanaan Kegiatan Seminar Literasi Digital ini berlokasi di Yayasan Daarul Bayaan.

Tahap kedua yaitu tahap proses, dilakukannya pelaksanaan Literasi Digital Door-To Door ini kami selenggarakan selama kegiatan Posyandu. yang mana pada setiap jadwal kegiatan posyandu di Desa Sukamanah pada tanggal 2 Agustus 2023 sampai dengan Tanggal 12 Agustus 2023. Dilakukannya Literasi Digital Door To Door ini untuk meningkatkan pemahaman serta pengarahan terhadap Dompot Digital dan E-Commerce terhadap warga Desa Sukamanah di era digitalisasi saat ini.

Tahap ketiga yaitu tahap luaran, meliputi pelaksanaan kegiatan Seminar Literasi Digital, Seminar Literasi Digital ini bertujuan untuk memeberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat Desa Sukamanah mengenai “Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Pentingnya Literasi Digital”. Materi yang diberikan pada Seminar Literasi Digital ini dihadiri oleh Dewi Tresnawati S.Pt.,M.T sebagai pemateri ke 1 dengan Tema “Berinteraksi Dan Bertransaksi Secara Bijak”, lalu selanjutnya dihadiri oleh Dedi Sa’dudin Taptajani, M.T. sebagai pemateri ke-2 dengan Tema “Digital Etik – Berita Hoax”. Selain pelaksanaan Seminar Literasi Digital, adapaun pemberian Post-test terhadap masyarakat yang hadir dan partisipasi dalam Seminar Literasi Digital untuk mengukur sejauh aman pemahaman materi yang telah disampaikan. Berikut soal yang digunakan untuk Post-test pada Seminar Literasi Digital:

Post-test Materi ke-1:

1. Setelah Mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda tentang prinsip-prinsip etika dalam penggunaan media digital ?
2. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai transaksi online ?
3. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai Kompetensi akses pada media sosial ?
4. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai bijak bertransaksi ?
5. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai menjaga diri saat bertransaksi ?

Post-test Materi ke-2:

1. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai berita hoax ?
2. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai dampak dari berita hoax ?
3. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai berpikir kritis di dunia digital ?
4. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai langkah untuk mendeteksi hoaks ?

5. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai contoh contoh berita hoaks ?

A. Hasil Aktivitas

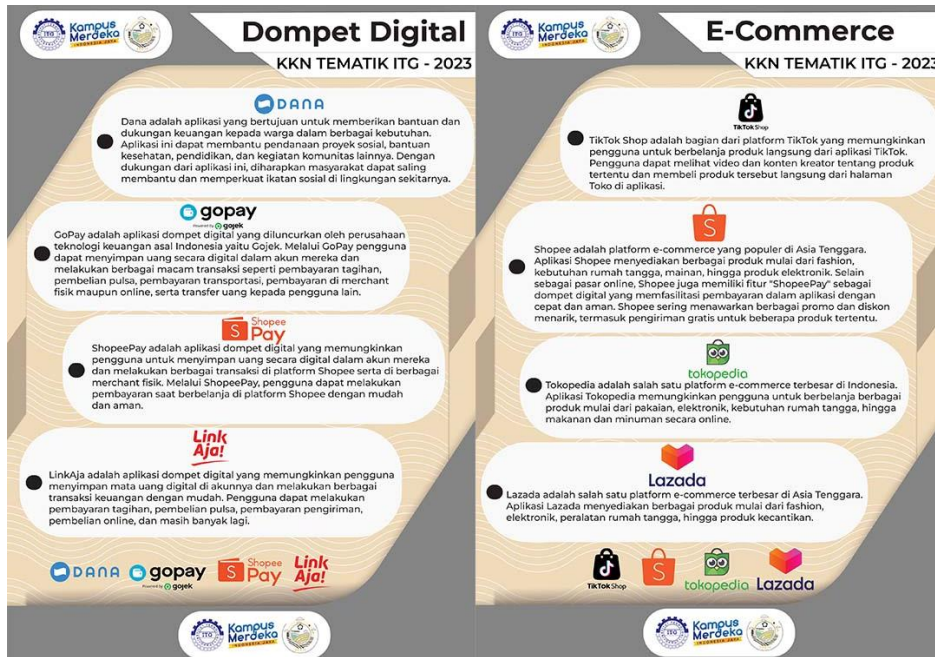
Dalam pelaksanaan Literasi Digital ini dibagi menjadi 3 tahap kegiatan yaitu :

1. Literasi Digital Door To Door

Literasi Digital Door To Door yang di lakukan dalam program KKN Kelompok 15 ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan dan mengedukasi warga Desa Sukamanah tentang pemahaman serta pengarahannya terhadap Dompot Digital dan E-Commerce di era digitalisasi saat ini. Kami ingin memastikan bahwa setiap warga desa memiliki pengetahuan yang cukup untuk memanfaatkan dompet digital dan platform E-Commerce secara efektif dan aman.



Gambar 2. Foto Dokumentasi Literasi Digital Door To Door



Gambar 3. Flyer Literasi Digital Door To Door

2. Seminar Literasi Digital

Dalam Seminar Literasi Digital ini dilakukan sebuah pemahaman kepada masyarakat Desa Sukamanah mengenai tema literasi digital yaitu “Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Pentingnya Literasi Digital”. Pelaksanaan Seminar Literasi Digital ini dilakukan beberapa sesi materi yaitu Materi yang diberikan pada Seminar Literasi Digital ini dihadiri oleh Dewi Tresnawati S.Pt.,M.T sebagai pemateri ke 1 dengan Tema “Berinteraksi Dan Bertransaksi Secara Bijak”, lalu selanjutnya dihadiri oleh Dedi Sa’dudin Taptajani, M.T. sebagai pemateri ke-2 dengan Tema “Digital Etik – Berita Hoax”.



Gambar 4. Foto Dokumentasi Seminar Literasi Digital

3. Pelaksanaan Post-test tentang Materi Seminar Literasi Digital
Berikut adalah Soal-soal Post-test Materi Seminar Literasi Digital :

Soal Post-test Materi ke-1 :

1. Setelah Mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda tentang prinsip-prinsip etika dalam penggunaan media digital ?
2. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai transaksi online ?
3. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai Kompetensi akses pada media sosial ?
4. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai bijak bertransaksi ?
5. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai menjaga diri saat bertransaksi ?

Soal Post-test Materi ke-2 :

1. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai berita hoax ?
2. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai dampak dari berita hoax ?
3. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai berpikir kritis di dunia digital ?
4. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai langkah untuk mendeteksi hoaks ?
5. Setelah mengikuti seminar ini, seberapa baik pemahaman anda mengenai contoh contoh berita hoaks ?



Gambar 5. Foto Dokumentasi Post-Test Seminar Literasi Digital

B. Penyelesaian Masalah

Setelah melaksanakan Literasi Digital Door To Door dan Seminar Literasi Digital, kami mencapai beberapa pencapaian untuk menyelesaikan permasalahan terhadap kurangnya

pengetahuan warga Desa Sukamanah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan berfikir mereka terkait dengan digitalisas(Bungai et al., 2020). Dalam melakukan evaluasi pada hasil Literasi Digital yang dilakukan untuk mengukur dampak dan efektivitas warga Desa Sukamanah didapatkan sebuah hasil Post-Test yang mampu membangun dampak yang baik pada masyarakat Desa Sukamanah terhadap era digitalisas(Ebadi et al., 2022)(Umam & Hariastuti, 2018).

Tabel 1. Hasil Literasi Digital

Instrumen		Peserta	Keterangan
Jumlah Peserta Digital	Literasi	407	Masyarakat Desa Sukamanah yang Mengikuti Seminar Literasi Digital dan Masyarakat yang diberikan pemahaman melalui Literasi Digital Door To Door.
Rata-rata Post-test		80,90	Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman dan penyelesaian pada soal materi Literasi Digital.
Pemahaman “Berinteraksi Dan Bertransaksi Secara Bijak”	Materi Dan	83%	Masyarakat dapat memahami cara berinteraksi dan bertransaksi secara bijak di media internet pada era digitalisasi.
Pemahaman Etik – Berita Hoax”	Materi “Digital	80%	Masyarakat dapat memahami cara memilah dan memilih sebuah informasi yang didapat di media internet.
Presensi		98%	Masyarakat sangat semangat mengikuti Literasi Digital.
Score Avg		83%	Kemampuan Anggota KKN Tematik Kelompok 15 Desa Sukamanah dalam melaksanakan kegiatan Literasi Digital.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan Literasi Digital kepada masyarakat Desa Sukamanah bahwa kegiatan ini sukses meningkatkan pengetahuan bermedia internet di era digitalisasi saat ini. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan literasi digital memiliki potensi besar untuk mengurangi kesenjangan digital dan memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber daya online. Dengan adanya peningkatan pengetahuan tentang risiko dan bahaya online khususnya pada bidang e-commerce, masyarakat juga lebih mampu melindungi diri mereka sendiri dan generasi mendatang dari ancaman digital

Saran kami dengan berlanjutnya Program Literasi Digital, Kegiatan ini sebaiknya tidak berhenti di satu titik, tetapi menjadi bagian dari program berkelanjutan. Peningkatan teknologi dan tren digital terus berubah, sehingga penting untuk terus memperbarui informasi dan keterampilan yang diajarkan kepada masyarakat.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, program Literasi Digital di Desa Sukamanah memiliki potensi untuk terus berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap media internet dan teknologi digital serta membantu masyarakat menghadapi tantangan era digitalisasi dengan lebih percaya diri dan kompeten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada pihak yang telah mendukung dilaksanakannya Kegiatan Literasi Digital di Desa Sukamanah, Kecamatan Bayongbong, Garut:

1. Bapak Hilmi Aulawi, M.T. selaku Rektor Institut Teknologi Garut.
2. Ibu Dewi Tresnawati S.Pt.,M.T., selaku Ketua Pelaksana KKN Tematik Institut Teknologi Garut dan Pemateri Seminar Literasi Digital.
3. Bapak Dedi Sa'dudin Taptajani, M.T., selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik Kelompok 15 Desa Sukamanah dan Pemateri Seminar Literasi Digital.
4. Bapak H. Entam Rustam, Selaku Kepala Desa Sukamanah.
5. Bapak Asof Riki selaku ketua Yayasan Da'arul Baya'an
6. Bapak Tatang Ahmad Selaku Kepala sekolah SMA/SMP Bina Mandiri Sukamanah
7. Semua peserta Literasi Digital di Desa Sukamanah yang mengikuti dan antusias terhadap Literasi Digital.
8. Anggota KKN Tematik Kelompok 15 Desa Sukamanah

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, Q. Q. (2015). Literasi Digital Remaja Di Kota Surabaya. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya*, 4(2), 1–15.
- Bungai, J., Perdana, I., & Affandi, M. (2020). Implementasi literasi digital melalui pengembangan website desa sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. *Jurnal AKRAB!*, XI(1), 54–63.
- Ebadi, A., Yazdani, M., Ribeiro-soriano, D., & Val, U. De. (2022). Journal of Industrial Information Integration Analysis of industry 4 . 0 implementation in mobility sector : An integrated approach based on QFD , BWM , and stratified combined compromise solution under fuzzy environment. *Journal of Industrial Information Integration*, 30(October), 100406. <https://doi.org/10.1016/j.jii.2022.100406>
- Fitriani, L., Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan TIK Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-1.29>
- Kurniawan, W. A., Amrulloh, M. F., Shidiq, R. M., Ismail, G. A., Ihsan, H. M., Rahman, A. J., Tio, A., Lestari, R., Fadilah, R., Qorihah, K., Dinama, M. M., Ulum, R. S., Setiawan, W., Suryana, Z. A., Utami, P., Kholly, E. N., Rahayu, A. S., Nugraha, H., Sulistiawati, M., & Fitriani, A. A. (2023). KKN Tematik Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Solusi Kemajuan Ekonomi Desa Cinunuk. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 35–40. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-1.1323>
- Nashrulloh, M. R., Riyandi, F. A., Miftah, A., Alinurdin, R., Jipar, M. A., Faris, S. A., Kifti, J., Masripah, U., Alawiyah, D., Nurul, I., Imam, M., Mubarak, H., Al, Y., Sidik, G. M., Nurhakim, S. J., Rizki, I., Shakila, T., Munna, M., Ridha, A., ... Pendahuluan, I. (2019). *Seminar Literasi Digital Bertema : Meningkatkan*. 54–59.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Pemasaran, P. D. A. N. (2022). *PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PROSES*. 115–120.
- Rw, R. T., Winangun, D., & Bukal, K. E. C. (2021). *Indonesia Terkoneksi : Semakin Digital Semakin Maju*. 9, 2018.
- Setiawan, R., Tata, M., Khoerul, N., Siedik, A., & Sundari, A. (2022). *LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN*. 18–23.
- Taptajani, D. S., Saputra, A. S., Faujan, S. K. Al, Maulana, I., Ramadhan, D. R., Setiawan, D., Yahya, A., Suherman, T. H., Mulyadi, H., Saprudin, V., Nugraha, J. M., & Hakim, A. S. (2022). Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Komunitas Maya Kepada Masyarakat Desa Karyamukti di Era Covid-19. *Jurnal PkM MIFTEK*, 3(1), 55–64.

<https://doi.org/10.33364/miftek/v.3-1.1297>

Umam, R. K., & Hariastuti, N. P. (2018). Analisa Kepuasan Pelanggan Dengan Menggunakan Metode Customer Satisfaction Index (Csi) Dan Importance Performance Analysis (Ipa). *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan VI Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya*, 339–344.